



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

Pages: 2082-2089

Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* Terhadap
Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VI

Sunarti Rosul Latifah, Sholehuddin

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Jakarta, Jakarta, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2207>

How to Cite this Article

APA : Rosul Latifah, S., & Sholehuddin. (2029). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VI. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(4), 2082 - 2089. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2207>

Others Visit : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VI

Sunarti Rosul Latifah^{1*}, Sholehuddin²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: sunartirosullatifah25@gmail.com

Diterima: 01-09-2024

| Disetujui: 02-09-2024

| Diterbitkan: 03-09-2024

ABSTRACT

This research is motivated by the low ability of students in learning to write explanatory texts. This research aims to determine the effect of Think Talk Write (TTW) learning model on the writing ability of explanatory texts for sixth grade students at SDN Pamulang Indah. The research method used is quantitative with a quasi-experimental design (non-equivalent control group design) with a population of 4 classes and a sample of 2 classes, namely the experimental class and the control class. Data collection techniques in this study include observation and giving tests in the form of initial tests (pretest) and final tests (posttest). Data analysis technique using normality test, homogeneity test, hypothesis test (t-test) and n-gain. The research results obtained that, the writing ability of explanatory texts for students using the Think Talk Write (TTW) learning model based on the t-test table can be seen that the significance is $0.000 < 0.05$, meaning H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning there is an average difference between the experimental class or the control class, there is a significant difference in writing skills for the experimental and control classes. Based on the results of the N-Gain score test, it shows that the average N-Gain score for the experimental class who learned using the Think Talk Write (TTW) learning model increased by 72.639 or 72.63% which is included in the high category or with a minimum n-gain score of 54% and a maximum of 100%. Therefore, it can be concluded that the use of the Think Talk Write (TTW) learning model has a significant effect on the writing ability of explanatory texts for sixth grade students at SDN Pamulang Indah.

Keywords: Influence, Think Talk Write (TTW), Writing, Explanatory Text

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI di SDN Pamulang Indah. Model penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperimen design (non equivalent control group design)* dengan populasi sebanyak 4 kelas dan sampel yang digunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, dan pemberian tes berupa tes awal (*pretest*) serta tes akhir (*posttest*). Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (uji t) dan n-gain. Hasil penelitian diperoleh bahwa, kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* berdasarkan tabel uji t dapat diketahui bahwa signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen atau kelas kontrol, ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan hasil uji N-Gain score menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score untuk kelas eksperimen yang belajar menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* mengalami pengaruh sebesar 72,639 atau 72,63% termasuk dalam kategori tinggi atau dengan nilai n-gain skor minimal 54% dan maksimal 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VI SDN Pamulang Indah.

Katakunci: Pengaruh, *Think Talk Write (TTW)*, Menulis, Teks Eksplanasi

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar menjadi tempat dimana siswa memperoleh kemampuan berbahasa sebagai penyokong kesuksesan pada penerimaan seluruh mata pelajaran. Bahasa menjadi pelajaran yang berguna diantara beberapa bidang studi lain di sekolah dasar untuk menunjang kemampuan verbal maupun nonverbal siswa dalam berkomunikasi. Penyelenggaraan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah memiliki maksud guna menumbuhkan kecakapan berhubungan yaitu kecerdasan komunikasi dalam bentuk tulisan dan lisan yang dimiliki siswa.

Pembelajaran bahasa juga berguna untuk menambah kecakapan berpikir untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan siswa. Salah satu aspek dalam melatih kemampuan bahasa siswa adalah dengan melatih kemampuan menulisnya, kemampuan menulis sebagai kecakapan wajib ketika berbahasa dilaksanakan bagi siswa, menyampaikan pandangan serta persepsi yang dimiliki oleh diri mampu dijabarkan dengan tulisan.

Menulis adalah kegiatan berkomunikasi dan menyampaikan pesan kepada pembaca dengan menggunakan perantara media. Sedangkan menurut Satata dalam Helaluddin (2020: 2) menulis merupakan kegiatan untuk menggambarkan suatu objek secara tidak langsung kepada orang lain dengan memanfaatkan bahasa tulis dengan tujuan memberi informasi, mempengaruhi, atau menceritakan kembali suatu peristiwa. Tulisan memiliki sejumlah fungsi sebagai sarana komunikasi tidak langsung antara penulis dan pembaca, jadi dalam pembuatan tulisan harus berisi informasi tentu saja patut diterima serta dicerna oleh pembaca.

Siswa kelas VI diajarkan cara menulis teks eksplanasi sebagai salah satu kemampuan menulis. Teks tentang penggambaran akan berlangsungnya suatu keadaan dengan pertanda alam, sosial juga budaya yakni keterangan dari teks eksplanasi. Pembuatan teks eksplanasi bermaksud guna mengetahui bagaimana lalu mengapa suatu peristiwa bisa terjadi. Seperti yang dikemukakan Kosasih (2016: 178) teks eksplanasi menjelaskan suatu hal, hubungan suatu peristiwa atau proses terbentuknya suatu peristiwa alam, sosial dan budaya.

Dalam memperoleh kemahiran dalam menulis itu sulit, terutama dalam hal membuat teks informatif. karena mereka masih memiliki kemampuan menulis yang buruk. Rendahnya kemampuan menulis ditemukan dalam jajak pendapat tahun 2019 yang dirilis Organisasi untuk *Organization for Economic Cooperation dan Development* (OECD). *Program for International Student Assessment* (PISA) menyelenggarakan penelitian ini. Angka melek huruf di Indonesia berada pada peringkat ke-62 dari 70 negara dengan tingkat membaca dan menulis yang rendah berdasarkan hasil studi.

Keadaan tersebut sebanding dengan tantangan yang dihadapi dalam mempraktekkan mekanisme pembelajaran bahasa Indonesia pembuatan materi teks eksplanasi di kelas VI di Sdn Pamulang Indah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan rata-rata nilai hasil menulis teks eksplanasi siswa relatif kurang.

Kurangnya kosakata di kalangan siswa adalah salah satu alasan yang berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan menulis mereka sehingga bingung saat harus menulis, latihan untuk menulis yang masih terbatas, masih banyak siswa yang sulit untuk menggambarkan seluruh objek yang mereka lihat dan mereka dengar

Pemilihan kata serta ejaan yang sesuai dengan tata dan struktur bahasa yang benar, minat siswa dalam menulis menurun ketika guru tidak menyediakan sarana untuk menuliskan apa yang dipikirkannya dan guru masih belum menggunakan model pembelajaran yang efektif.

Menurut Sholehuddin (2023) Kemampuan menulis siswa dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk tidak efektifnya pendekatan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, inisiatif dapat diambil untuk membantu siswa menjadi penulis yang lebih baik dengan menerapkan model pembelajaran yang memerlukan partisipasi aktif dari mereka khususnya diskusi selama proses pembelajaran, khususnya saat menulis.

Siswa didorong untuk terlibat aktif di kelas dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW). Aktivitas berbicara, menulis, dan berpikir merupakan landasan dari pendekatan pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

Saat menggunakan model *Think Talk Write* (TTW), siswa harus melakukan berpikir atau dialog diri setelah membaca buku atau setelah diberi tugas untuk mengeksplorasi subjek melalui karya tulis. mereka juga harus berkomunikasi dengan teman sebaya dan bertukar ide sebelum menulis.

Siswa dilatih untuk lebih percaya diri terhadap kemampuan berbahasanya melalui model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Hal ini melibatkan memikirkan masalah atau mengembangkan tema atau gagasan utama secara tepat, kemudian mendiskusikan tema tertentu, memecahkan tema atau gagasan utama tertentu, dan memahaminya. Sanjaya dalam Khusna (2017: 138) digambarkan sebagai hasil dari strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yang mengharuskan siswa melakukan refleksi, membuat catatan singkat, menjelaskan suatu topik dengan mendengarkan orang lain menjelaskannya, dan kemudian berkomunikasi melalui tulisan.

Terdapat penelitian yang mendukung dan menguatkan terkait pengaruh model pembelajaran *think talk write* (ttw) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh I Made Sujana dan Rozi Setiawan di SMPN 2 Nusa Tenggara Barat pada tahun 2017 yang berjudul "*The Effect Of Think Talk Write (TTW) Technique On Students Writing Ability*"

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan model pembelajaran *think talk write* memperoleh rata-rata nilai posttest sebesar 70,57, sedangkan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata sebesar 54,75. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan. Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran *think talk write* (ttw).

Model pembelajaran *think talk write* (ttw) diharapkan mampu menjadi model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa karena model pembelajaran tersebut meliputi tiga kemampuan bahasa yang saling terkait yaitu berpikir, berbicara dan menulis yang bertujuan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam menulis.

Melalui model pembelajaran *think talk write* (ttw) siswa mampu mengatakan maksud dan gagasan, melakukan tanya jawab, serta berkolaborasi untuk membantu satu sama lain jika ada teman di kelompok yang mengalami kesulitan dalam menulis.

METODE PENELITIAN

Model penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Model eksperimen semu (*quasi experiment*) adalah penelitian yang dilakukan secara sengaja dengan memberikan perlakuan terhadap subjek untuk mengetahui akibat dari keadaan yang akan diteliti. model ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap sampel (Suharsaputra, 2014: 154).

Bentuk desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Desain*, penelitian ini menguji pengaruh model pembelajaran *think talk write (ttw)* yang diterapkan pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol untuk membandingkan kemampuan menulis siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut siregar (2017: 60) *simple random sampling* merupakan pemilihan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Teknik pengumpulan data mengacu pada prosedur yang digunakan saat mengumpulkan data untuk suatu penelitian. Dua teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah tes dan observasi.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yaitu tes menulis teks eksplanasi yang diberikan sebelum menggunakan model pembelajaran *think talk write* dan setelah menggunakan model pembelajaran *think talk write*.

Teknik Analisis Data yang digunakan meliputi Uji Analisis Statistik Deskriptif Ghazali (2018: 19) menyatakan bahwa nilai data terendah (min), maksimum (maks), dan rata-rata (mean) ditampilkan dalam gambaran umum melalui statistik deskriptif, Uji Normalitas menentukan apakah variabel X dan Y berdistribusi normal merupakan tujuan dari uji normalitas.

Uji Homogenitas memastikan apakah varians data dari sampel yang dianalisis adalah homogen, Uji T ditujukan untuk mengetahui sejauh mana variabel satu akan mempengaruhi variabel lainnya dan Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data awal dan akhir kemampuan menulis teks eksplanasi siswa di kelas Eksperimen diketahui bahwa data awal di kelas eksperimen mempunyai rata-rata 58,17 sedangkan rata-rata data akhir adalah 87,67 dengan ini dapat dilihat selisih diantara keduanya yaitu 29.

Tabel 1. Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	30	45	70	58.17	7.008
Post-Test Eksperimen	30	75	100	87.67	7.739
Valid N (listwise)	30				

Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 29 setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *think talk write (ttw)*.

Rata-rata untuk kedua kelas mempunyai selisih 11,17 dengan deskripsi 87,67 untuk kelas eksperimen dan 76,50 untuk kelas kontrol. Hasil tersebut menerangkan bahwa terdapat perbedaan pada kedua kelompok kelas. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan data nilai kemampuan menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen lebih baik dari pada di kelas kontrol.

Tabel 2. Uji Normalitas Data Awal (Pretest)

Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata	Standar Deviasi	L0	Ltabel	Interpretasi
Eksperimen	30	58,1667	7,007795	0,107655	0,161	L0 diterima
Kontrol	30	60,5	7,351988	0,103576	0,161	L0 diterima

Berdasarkan data tabel uji normalitas data awal (*pretest*) kelas eksperimen memiliki $L_{hitung} = 0,107655$ dan pada kelas kontrol memiliki $L_{hitung} = 0,103576$ yang hasilnya lebih rendah daripada $L_{tabel} = 0,161$ ($L_{hitung} < L_{tabel}$), maka data awal (*pretest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas Data Akhir (*Posttest*)

Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata	Standar Deviasi	L_0	L_{tabel}	Interpretasi
Eksperimen	30	87,66667	7,738544	0,105754	0,161	L_0 diterima
Kontrol	30	76,5	5,437735	0,117358	0,161	L_0 diterima

Berdasarkan data tabel uji normalitas data akhir (*posttest*) kelas eksperimen memiliki $L_{hitung} = 0,105754$ dan pada kelas kontrol memiliki $L_{hitung} = 0,117358$ yang hasilnya lebih rendah daripada $L_{tabel} = 0,161$ ($L_{hitung} < L_{tabel}$), maka data akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas diketahui nilai signifikansi (sig.) based on mean adalah sebesar $0,129 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data post test kelas eksperimen dan data post test kelas kontrol adalah sama atau homogen yang dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar siswa	Based on Mean	5.024	1	58	.129
	Based on Median	3.549	1	58	.065
	Based on Median and with adjusted df	3.549	1	53.281	.065
	Based on trimmed mean	4.987	1	58	.029

Diketahui bahwa signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen atau kelas kontrol, artinya ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *think talk write (ttw)* dan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yang dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.

Tabel 5. Uji T

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-29.500	2.403	.439	-30.397	-28.603	-67.232	29	.000
Pair 2	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	-16.000	3.051	.557	-17.139	-14.861	-28.721	29	.000

Berdasarkan hasil penelitian uji N-Gain score tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score untuk kelas eksperimen yang belajar menggunakan model pembelajaran *think talk write (ttw)* mengalami peningkatan sebesar 72,639 atau 72,63% termasuk dalam kategori tinggi, dengan nilai n-gain

skor minimal 54% dan maksimal 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *think talk write (ttw)* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada siswa kelas VI A dan VI B di SDN Pamulang Indah dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *think talk write (ttw)* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa hal ini di buktikan dengan hasil analisis data diperoleh perbedaan nilai rata-rata pada data akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan selisih 11,17.

Yaitu 87,67 untuk hasil tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan 76,50 hasil tes akhir (*posttest*) di kelas kontrol. hasil tersebut menerangkan bahwa terdapat perbedaan pada kedua kelompok kelas. Perubahan signifikan setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelas lebih terlihat pada kelompok kelas eksperimen.

Selain itu berdasarkan tabel uji t dapat diketahui bahwa signifikansi $0,000 < \text{lebih kecil dari taraf signifikansi } 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen atau kelas kontrol, lalu berdasarkan hasil penelitian uji N-Gain score menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score untuk kelas eksperimen yang belajar menggunakan model pembelajaran *think talk write (ttw)*.

Mengalami peningkatan sebesar 72,639 atau 72,63% termasuk dalam kategori tinggi atau dengan nilai n-gain skor minimal 54% dan maksimal 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *think talk write (ttw)* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VI SDN Pamulang Indah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji serta syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat bagi umat manusia dan dengan hidayat Nya peneliti dapat menyelesaikan artikel ilmiah dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VI Di SDN Pamulang Indah.

Peneliti mengucapkan terimakasih pada Bapak Sholehuddin, M.Pd. atas kontribusi yang telah diberikan dalam membantu proses pembuatan artikel. Terimakasih juga kepada kepala sekolah, guru kelas VI dan siswa kelas VIA dan B telah bersedia membantu penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2013). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Aida, S. N. dan Elok, W. (2020). Extensive Reading To Improve Students' Writing Of Explanation Text. *Journal Of English Education Literature And Culture*. 5 (1): 109-117.
- Budi, E. N. (2017). Penerapan Pembelajaran Virtual Classpada Materi Teks Eksplanasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI Ips 2 Sma 1 Kudus Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 27(2): 62-75
- Cahyani, Isah. (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Darmanah, Garaika. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung: CV Hira Tech.
- Fatimah, Garnis, Isah Cahyani, dan Juhana. (2023). Application Of The Think Talk Write (TTW) Method Oriented Towards Self-Efficacy Of Students To Improve Indonesian Language Learning Outcomes. *Journal Research Of Social Science, And Management*. 2 (6): 968-973.
- Fathurrohman, Muhammad. (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hamdayana, Jumanta. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sholehuddin, Fahira Nisya. (2023). Hubungan Kemampuan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas VI SDS Bhakti Luhur. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI)*. 2 (2): 122-123.